

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Tegalgondo merupakan salah satu desa atau kelurahan yang berada di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Tegalgondo memiliki lebih dari 20.000 penduduk, yang tersebar pada 5 dusun, yaitu Dusun Ketangi, Dusun Gondang, Dusun Wunut Sari, Dusun Dawuhan, dan Dusun Babatan. Jumlah wanita usia subur (15-49 tahun) yang ada di Kelurahan Tegalgondo sebanyak 1760 orang.

5.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 326 sampel yang bersedia menjadi responden. Karakteristik responden meliputi :

5.2.1 Karakteristik usia responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Frekuensi	Prosentase
15-20 tahun	6	2%
21-30 tahun	125	38%
31-40 tahun	152	47%
41-49 tahun	43	13%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 326 responden yang didapatkan rata-rata berusia 21-40 tahun, yaitu 38% berusia 21-30 tahun dan 47% berusia 31-40 tahun. Sedangkan 13% responden berusia 41-49 tahun dan 2% berusia 15-20 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia dewasa.

5.2.2 Karakteristik usia saat pertama kali menikah

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden Saat Pertama Kali menikah

Usia Pertama Menikah	Frekuensi	Prosentase
≤ 20 tahun	121	37%
>20 tahun	205	63%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso menikah pertama kali saat berusia lebih dari 20 tahun yaitu sebanyak 205 responden (63%). Namun demikian, didapatkan juga hasil yang cukup besar yaitu sebanyak 121 responden (37%) menikah pada usia kurang dari sama dengan 20 tahun.

5.2.3 Karakteristik paritas responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Paritas Responden

Paritas	Frekuensi	Prosentase
≤ 3	302	93%
> 3	24	7%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki anak kurang dari sama dengan 3 orang yaitu sebanyak 302 responden (93%). Sedangkan sisanya sebanyak 24 responden (7%) memiliki anak lebih dari 3 responden.

5.2.4 Karakteristik pekerjaan responden

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Ibu Rumah Tangga	217	67%
PNS	79	24%
Swasta	30	9%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso tidak bekerja atau sebagai seorang ibu rumah tangga sebanyak 217 responden (67%). Sedangkan sebanyak 79 responden (24%) bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sisanya sebanyak 30responden (9%) memiliki pekerjaan swasta.

5.2.5 Karakteristik pendidikan responden

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
SD	49	15%
SMP	77	24%
SMA	138	42%
PT	62	19%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 326 responden sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik atau sedang yaitu sebanyak 138 responden (42%) memiliki tingkat pendidikan SMA. Kemudian sebanyak 77 responden (24%) memiliki tingkat pendidikan SMP, sebanyak 62 responden (19%) memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu lulus Perguruan Tinggi dan paling sedikit sisanya sebanyak 49 responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu lulus SD.

5.2.6 Karakteristik tingkat ekonomi responden

Tabel 5.6 Pendapatan Keluarga perBulan Responden

Penghasilan	Frekuensi	Prosentase
< UMR	219	67%
> UMR	107	33%
Total	326%	100%

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki pendapatan rata-rata keluarga perbulan kurang dari nilai UMR yang ditetapkan oleh Kabupaten Malang (Rp 1.635.000,00) yaitu sebanyak 219 responden (67%) dan sisanya memiliki pendapatan keluarga perbulan melebihi nilai UMR yaitu sebanyak 107 responden (33%).

5.2.7 Karakteristik jenis kontrasepsi responden

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jenis Kontrasepsi Responden

Jenis Kontrasepsi	Frekuensi	Prosentase
Pil	61	19%
Suntik	174	53%
IUD	30	9%
Tidak Memakai	53	16%
Lain-lain	8	2%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulanan yaitu sebanyak 174 responden (53%). Sedangkan sebanyak 61 responden (19%) menggunakan kontrasepsi pil, sebanyak 30 responden (9%) menggunakan kontrasepsi IUD, dan 8 responden 2% menggunakan kontrasepsi lainnya seperti steril, implan, KB kalender dan kondom. Sisanya sebanyak 76 responden (23%) lainnya tidak menggunakan alat kontrasepsi.

5.2.8 Karakteristik tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker

Serviks		
Pengetahuan Kanker Serviks	Frekuensi	Prosentase
Baik	168	52%
Cukup	123	38%
Kurang	35	11%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat dilihat bahwa wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks yaitu sebanyak 168 responden (52%). Sedangkan sebanyak 123 responden (38%) memiliki pengetahuan yang cukup memadai dan sisanya sebanyak 35 responden (11%) tidak mengerti atau memiliki pengetahuan yang kurang tentang kanker serviks. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks.

5.2.9 Karakteristik tingkat pengetahuan responden tentang Tes IVA

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Tes IVA

Pengetahuan Tes IVA	Frekuensi	Prosentase
Baik	39	12%
Cukup	71	22%
Kurang	216	66%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat dilihat bahwa wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki pengetahuan yang kurang atau tidak mengerti tentang Tes IVA yaitu sebanyak 216 responden (66%). Sedangkan sebanyak 71 responden (22%) memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang Tes IVA dan sisanya hanya sebanyak 39 responden

(12%) saja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Tes IVA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso tidak mengerti tentang Tes IVA.

5.2.10 Sikap dan perilaku responden dalam melakukan Tes IVA

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Terhadap Tes IVA

Sikap terhadap Tes IVA	Frekuensi	Prosentase
Sangat Mendukung	48	15%
Mendukung	107	33%
Tidak mendukung	171	52%
Total	326	100%

Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar wanita usia subur di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso yaitu sebanyak 171 responden (52%) tidak mendukung adanya Tes IVA. Sedangkan sebanyak 107 responden (22%) bersikap mendukung adanya Tes IVA yang dapat dilakukan sebagai salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini kanker serviks dan sisanya sebanyak 48 responden (15%) bersikap sangat mendukung adanya Tes IVA.

Selain uraian diatas, berdasarkan hasil survey juga didapatkan hasil bahwa dari 326 reponden hanya sebanyak 23 responden (7%) saja yang menyatakan pernah melakukan Tes IVA. Dari 23 responden didapatkan bahwa 7 ibu saja yang melakukan Tes IVA lebih dari 1 kali secara rutin di Puskesmas dan Bidan Praktik Swasta setempat dan 16 ibu lainnya melakukan Tes IVA sebanyak 1 kali saat ada Tes IVA gratis di Puskesmas. Sedangkan sisanya sebanyak 303 responden (93%) menyatakan tidak pernah melakukan Tes IVA meskipun pihak Puskesmas Pembantu Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso pernah mengadakan Tes IVA secara gratis untuk warga yang berkenan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah wanita usia subur yang pernah melakukan Tes IVA

masih sangat rendah daripada wanita usia subur yang tidak pernah melakukan Tes IVA. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Yang Pernah Tes IVA

Perilaku Terhadap Tes IVA	Frekuensi	Prosentase
Pernah	23	7%
Tidak Pernah	303	93%
Total	326	100%

5.3 Hasil Analisis Bivariat

5.3.1 Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan sikap dan perilaku dalam melakukan Tes IVA

Tabel 5.12 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Terhadap Tes IVA

Tingkat Pengetahuan	Sikap						Total		Hasil Uji Person Chi-Square
	Sangat Mendukung		Mendukung		Tidak Mendukung				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	33	19.6	54	32.1	81	48.2	168	100	0.130
Cukup	11	8.9	42	34.1	70	56.9	123	100	
Kurang	4	11.4	11	31.4	20	57.1	35	100	
Total	48	14.7	107	32.8	171	52.5	326	100	

Berdasarkan tabel 5.12 di atas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks yaitu 168 responden ada 33 responden (19.6%) yang sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 54 responden (32.1%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 81 responden (48.2%) tidak mendukung Tes IVA. Kemudian dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang kanker serviks yaitu 123 responden dapat diketahui bahwa ada 11 responden (8.9%) yang sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 42 responden (34.1%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 70 responden (56.9%) tidak mendukung Tes IVA. Sedangkan dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang

memadai tentang kanker serviks yaitu 35 responden dapat diketahui bahwa ada 4 responden (11.4%) yang sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 11 responden (31.4%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 20 responden (57.1%) tidak mendukung Tes IVA.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0.130 ($p > 0.05$) yang artinya bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan sikap responden terhadap Tes IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 1.465 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan 1.465 lebih mendukung Tes IVA daripada responden dengan pengetahuan cukup ataupun kurang.

Tabel 5.13 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Dalam Melakukan Tes IVA

Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Total		Hasil Uji Person Chi-Square
	Pernah		Tidak Pernah				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	20	11.9	148	88.1	168	100	0.002
Cukup	2	1.6	121	98.4	123	100	
Kurang	1	2.9	34	97.1	35	100	
Total	23	7.1	303	92.9	326	100	

Dari Tabel 5.13 di atas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks yaitu 168 responden ada 20 responden (11.9%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 148 responden (88.1%) tidak pernah melakukan Tes IVA. Kemudian dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang kanker serviks yaitu 123 responden dapat diketahui bahwa hanya ada 2 responden (1.6%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 121 responden (98.4%) lainnya tidak pernah melakukan Tes IVA. Sedangkan dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang memadai tentang kanker serviks yaitu 35

responden dapat diketahui bahwa hanya ada 1 responden (2.9%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 34 responden (97.1%) lainnya tidak pernah melakukan Tes IVA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks, cenderung melakukan Tes IVA daripada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0.002 ($p < 0.05$) yang artinya bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kanker serviks memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku responden untuk melakukan Tes IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 6.982 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan melakukan Tes IVA 6.982 kali lebih besar daripada responden dengan pengetahuan cukup ataupun kurang.

5.3.2 Tingkat pengetahuan tentang Tes IVA dengan sikap dan perilaku dalam melakukan Tes IVA

Tabel 5.14 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tes IVA Dengan Sikap Terhadap Tes IVA

Tingkat Pengetahuan	Sikap						Total		Hasil Uji Person Chi-Square
	Sangat Mendukung		Mendukung		Tidak Mendukung				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	20	51.3	14	35.9	5	12.8	39	100	0.000
Cukup	10	14.1	42	59.2	19	26.8	71	100	
Kurang	18	8.3	51	23.6	147	68.1	216	100	
Total	48	14.7	107	32.8	171	52.5	326	100	

Berdasarkan tabel 5.14 di atas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Tes IVA yaitu 39 responden ada 20 responden (51.3%) yang sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 14 responden (35.9%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 5 responden (12.8%) tidak mendukung Tes IVA. Kemudian dari total jumlah responden yang

memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang Tes IVA yaitu 71 responden dapat diketahui bahwa ada 10 responden (14.1%) yang sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 42 responden (59.2%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 19 responden (26.8%) tidak mendukung Tes IVA. Sedangkan dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang memadai tentang Tes IVA yaitu 216 responden dapat diketahui bahwa ada 18 responden (8.3%) sangat mendukung Tes IVA, sebanyak 51 responden (23.6%) mendukung Tes IVA, dan sisanya sebanyak 147 responden (68.1%) tidak mendukung Tes IVA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Tes IVA cenderung memiliki sikap yang positif atau sangat mendukung Tes IVA daripada responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang Tes IVA. Semakin baik pengetahuan responden tentang Tes IVA, maka responden akan cenderung semakin mendukung Tes IVA.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Tes IVA memiliki hubungan yang bermakna dengan sikap responden terhadap Tes IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 7.991 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan 7.991 kali lebih mendukung Tes IVA daripada responden dengan pengetahuan cukup ataupun kurang.

Tabel 5.15 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tes IVA Dengan Perilaku Dalam Melakukan Tes IVA

Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Total		Hasil Uji Person Chi-Square
	Pernah		Tidak Pernah		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	17	43.6	22	56.4	39	100	0.000
Cukup	3	4.2	68	95.8	71	100	
Kurang	3	1.4	213	98.6	216	100	
Total	23	7.1	303	92.9	326	100	

Dari Tabel 5.15 di atas dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Tes IVA yaitu 39 responden ada 17 responden (43.6%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 22 responden (56.4%) tidak pernah melakukan Tes IVA. Kemudian dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang Tes IVA yaitu 71 responden dapat diketahui bahwa hanya ada 3 responden (4.2%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 68 responden (95.8%) lainnya tidak pernah melakukan Tes IVA. Sedangkan dari total jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang memadai tentang Tes IVA yaitu 216 responden dapat diketahui bahwa hanya ada 3 responden (1.4%) yang pernah melakukan Tes IVA, dan sebanyak 213 responden (98.6%) lainnya tidak pernah melakukan Tes IVA.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Tes IVA cenderung melakukan Tes IVA daripada responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Tes IVA.

Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0.002 ($p < 0.05$). Yang artinya bahwa tingkat pengetahuan responden tentang Tes IVA memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku responden untuk melakukan Tes IVA. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai OR adalah 36.189 artinya responden dengan pengetahuan baik memiliki kemungkinan melakukan Tes IVA 36.189 kali lebih besar daripada responden dengan pengetahuan cukup ataupun kurang.